

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG

Mafardi¹, Ratna Sari Dewi Pohan², Sarah Samosir³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: 1mafardiahmad@yahoo.co.id 2dewipohanmpd@gmail.com 3sarahsamosir@gmail.com

Abstract

This research is motivated by: 1) students' lack of motivation in participating in writing lessons. 2) students have not been able to master the use of diction, sentence structure and paragraphs well. 3) The use of audio-visual media in learning to write expository texts is not optimal due to limited facilities and infrastructure. This research aims to describe the influence of using audio-visual media on the ability to write expository text. This type of research is quantitative, with a sample of 25 people in this study. The instruments used were performance tests to train students in writing expository texts and student response questionnaires. The data analysis technique goes through stages: 1) analyzing exposition text. 2) checking the results of students' written expository texts using predetermined assessment aspects to get scores, 3) recording scores, 4) converting raw scores into grades, looking for percentages, 5) tabulating data, 6) classifying student scores, 7) determining average scores -average ability to write exposition text, 8) examples of exposition text analysis, 9) normality test, 10) homogeneity test, 11) hypothesis testing, 12) processing questionnaire data results. 13) discussing, 14) concluding research data. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the ability to write expository texts using audio-visual media has increased as seen from the average score of the control class (55.80) and the experimental class, while the experimental class has an average score of 70.16. Statistically, the tcount results obtained are greater than the t table ($3.088 > 2.011$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is a significant influence of the use of audio visual media on the ability to write expository texts of class VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang students.

Keywords: Audio Visual Media, Writing, Expository Text

Abstrak

pembelajaran menulis. 2) siswa belum menguasai penggunaan diksi, susunan kalimat, paragraf dengan baik. 3) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi belum maksimal disebabkan sarana dan prasarana yang masih terbatas. 4) Guru kurang memanfaatkan media audio visual secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan sampel 25 orang. Instrumen yang digunakan tes unjuk kerja untuk siswa dalam menulis teks eksposisi dan angket respon siswa. Teknik analisis data melalui tahapan: 1) menganalisis teks eksposisi. 2) memeriksa hasil tulisan teks eksposisi siswa dengan aspek penilaian yang sudah ditentukan untuk mendapatkan skor, 3) mencatat skor, 4) mengubah skor mentah

menjadi nilai, mencari persentase, 5) tabulasi data, 6) mengklasifikasikan nilai siswa, 7) menentukan nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi, 8) contoh analisis teks eksposisi, 9) uji normalitas, 10) uji homogenitas, 11) pengujian hipotesis, 12) mengolah hasil data angket. 13) membahas, 14) menyimpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan media audio visual terdapat peningkatan yang dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol (55, 80), sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata 70,16. Secara statistik, diperoleh hasil thitung lebih besar dari t tabel ($3,088 > 2,011$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Menulis, Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka mencakup enam keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut antara lain keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan memirsakan merupakan alat komunikasi reseptif. Keterampilan berbicara, keterampilan mempresentasikan, dan keterampilan menulis merupakan alat komunikasi produktif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis proses menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis memberikan berbagai manfaat dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, dan menanamkan kepercayaan diri siswa. Menghasilkan tulisan yang baik dan benar memerlukan latihan tepat. Menulis memerlukan keterampilan penggunaan pilihan kata, kalimat, paragraf, dan sebagainya. Proses kreatif dalam menulis menjadi tolak ukurnya, sehingga pembelajaran keterampilan menulis harus tepat sasaran.

Pencapaian proses pembelajaran optimal seorang guru harus memiliki perencanaan yang maksimal. Guru harus menentukan strategi belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran berketerkaitan antara guru, murid, materi, model, metode pembelajaran serta media yang digunakan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dan segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi atau mencapai tujuan pembelajaran (Iswidayati, 2010:1). Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam menuliskan gagasan dalam bentuk teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Muhammadiyah Padangpanjang diperoleh informasi *pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis (peserta didik cenderung lesu, letih, bosan, peserta didik tinggal di asrama dan mengikuti kegiatan asrama). *Kedua*, siswa belum dapat menguasai penggunaan diksi, susunan kalimat, paragraf baik, sehingga kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di bawah KKM (75). *Ketiga*, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi belum

maksimal disebabkan sarana dan prasarana yang masih terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran efektif melalui media pembelajaran yang dapat mendorong motivasi siswa menjadikan suasana belajar di kelas interaktif dan lebih menyenangkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, pendidik menerapkan media audio visual sehingga lebih mudah memahami materi yang diberikan guru, serta memudahkan siswa mendapatkan ide atau gagasan. Kelebihan media audio-visual menurut Sanjaya (2016: 109) 1) memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung, 2) memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar, 3) berfungsi sebagai sumber belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

Penelitian ini menggunakan media audio visual untuk membantu peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Peneliti memilih media audio visual sebagai alat bantu menyampaikan materi dan informasi yang sesuai fakta, padat, jelas dan akurat. Media ini dipilih karena memiliki kelebihan mudah dimengerti peserta didik. Teks eksposisi dengan media audio visual memiliki keterkaitan. Keterkaitan antara media audio visual dan menulis teks eksposisi yaitu melalui media audio visual video yang ditayangkan, peserta didik dapat menulis teks eksposisi berisi informasi penjelasan serta memberikan pendapat mengenai video yang ditayangkan.

Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini media youtube. Berikut link youtube <https://youtu.be/1SJpdAO7FZE> yang digunakan dalam penelitian ini. Youtube adalah sebuah platform media sosial yang di dalamnya memuat online video atau di dalam youtube terdapat berbagai macam video, baik video hiburan maupun video edukasi. Media youtube memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh sistem video web lainnya. Video yang diupload tidak memiliki batasan durasi, sehingga video yang tersedia di youtube memiliki durasi yang berbeda-beda. Youtube sangat mudah untuk diakses melalui komputer, laptop, maupun smartphone (Nopitasari, 2023:63). Oleh karena itu, diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang .

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka mulai mendapatkan angka sampai penyajian hasil. Hardadi, dkk (2020:38) menyebutkan penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen Sugiyono (2020: 128) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independe* (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Bentuk eksperimen penelitian ini adalah *true experimental design*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik kuantitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 337) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis berdasarkan hasil tes atau skor nilai menulis teks eksposisi.

1. Memeriksa hasil tulisan teks eksposisi siswa dengan aspek penilaian yang sudah ditentukan untuk mendapatkan skor.
2. Mencatat skor yang diperoleh setiap siswa.
3. Mengubah skor mentah menjadi nilai menggunakan rumus persentase.
4. Menyusun format penilaian berdasarkan hasil unjuk kerja menulis teks eksposisi
5. Mengklasifikasi tingkat penguasaan nilai siswa berdasarkan panduan skala 4 sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Penguasaan

Tingkat Penguasaan	Nilai ubahan skala empat		Kualifikasi
	1 – 4	D – A	
86-100	4	A	Baik sekali
75-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010: 253)

6. Menentukan nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada kedua kelas.
7. Menganalisis teks eksposisi siswa
8. Pengolahan hasil data angket sebagai berikut

Menghitung mean dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 \dots \dots \dots xn}{n}$$

(Yusuf, 2017:260)

9. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS 25. Kriteria pengujian normalitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi normal.

10. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama untuk menguji ke dua sampel homogen atau tidak maka perlu diuji homogenitas. Perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS 25. Kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

11. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ini menggunakan Uji t *Independent t test*. Uji t berguna untuk mengetahui perbedaan hasil menulis teks eksposisi dengan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan menulis audio visual pada siswa VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang. Perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS 25.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tes menulis eksposisi di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tanpa perlakuan. Kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa tayangan video untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan penulis melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada sesi wawancara diajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan masalah penelitian secara tidak struktur.

3. Pengamatan

Pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera. Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung saat mengumpulkan data.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berupa tanggapan peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang dengan sepuluh jumlah pertanyaan. Pada Penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa teknik perekaman foto, video sebagai bukti terlaksananya kegiatan penelitian dengan menggunakan telepon seluler

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan teknik uji *One Sample Kolomogrov Smirnov* menggunakan SPSS 25. Untuk mengetahui normal atau tidaknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$, maka tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.07349203
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.134
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *asympt sig (2 tailed)* 0,200. Fakta signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa nilai tes menulis teks eksposisi kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan SPSS 25, untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya varian kedua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kriteria pengujian, jika signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dua varian kelompok data adalah homogen. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas:

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Menulis Teks Eksposisi	Based on Mean	,043	1	48	,837
	Based on Median	,001	1	48	,969
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	43,831	,969
	Based on trimmed mean	,034	1	48	,855

Kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Secara Umum

No	Nilai Kelas Kontrol			Nilai Kelas Eksperimen		
	1	2	3	1	2	3
1	78	56	67	67	56	61
2	56	56	56	89	67	78
3	33	33	33	78	44	61
4	56	56	56	89	78	83

5	67	56	61	100	67	83
6	33	33	33	89	67	78
7	78	56	67	78	78	78
8	89	67	78	89	44	67
9	78	67	72	100	67	83
10	67	56	61	100	67	83
11	67	56	61	89	78	83
12	89	56	72	78	67	72
13	56	56	56	67	56	61
14	33	33	33	67	56	61
15	67	56	61	100	67	83
16	67	33	50	100	78	89
17	33	33	33	67	56	61
18	44	33	39	56	56	56
19	44	55	56	78	78	78
20	78	78	78	100	100	100
21	33	33	33	89	78	83
22	78	78	78	56	56	56
23	44	56	50	33	33	33
24	33	33	33	56	44	50
25	89	67	78	33	33	33
	Jumlah		1395			1754
	Rata-rata		55,8			70,16

Kemampuan rata-rata menulis teks eksposisi kelas kontrol 55,8 dan kelas eksperimen 70,16

Berdasarkan hasil uji *independent t test* diketahui bahwa *equala variences assumed*, pada kolom *sig (2-tailed)* menunjukkan angka $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya berdasarkan *output* di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,088 dan $t_{tabel} (0,05/2)$; df sebesar 2,011, artinya $t_{hitung} = 3,088 > t_{tabel} 2,011$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang.

Hasil angket kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Angket Kelas Kontrol

No	Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata
1	K1	2	4	2	4	3	3	3	3	2	1	27	2,7
2	K2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	28	2,8
3	K3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	26	2,6
4	K4	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	24	2,4
5	K5	4	3	1	2	2	1	2	1	2	2	20	2
6	K6	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	33	3,3
7	K7	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	19	1,9

8	K8	3	3	2	4	2	2	3	1	1	2	23	2,3
9	K9	3	4	2	4	4	4	4	2	3	1	31	3,1
10	K10	2	4	3	2	1	3	2	1	1	2	21	2,1
11	K11	3	4	4	4	2	1	2	1	1	2	24	2,4
12	K12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	28	2,8
13	K13	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	30	3
14	K14	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	1,9
15	K15	4	4	2	4	1	3	2	2	1	3	26	2,6
16	K16	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	23	2,3
17	K17	3	4	2	4	2	1	2	2	4	2	26	2,6
18	K18	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	28	2,8
19	K19	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	32	3,2
20	K20	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	31	3,1
21	K21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3,6
22	K22	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26	2,6
23	K23	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	29	2,9
24	K24	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	23	2,3
25	K25	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	19	1,9
rata-rata												2,6	

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan hasil angket tanggapan siswa kemampuan menulis teks eksposisi tanpa perlakuan di kelas kontrol diperoleh rata-rata 2,6.

Tabel 6. Hasil Angket Kelas Eksperimen

No	Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata
1	E1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	31	3,1
2	E2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	35	3,5
3	E3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	23	2,3
4	E4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	36	3,6
5	E5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35	3,5
6	E6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	35	3,5
7	E7	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	32	3,2
8	E8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	2,8
9	E9	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	33	3,3
10	E10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
11	E11	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37	3,7
12	E12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	35	3,5
13	E13	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	28	2,8
14	E14	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	27	2,7

15	E15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
16	E16	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	33	3,3
17	E17	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	30	3
18	E18	1	4	4	1	1	2	2	4	4	3	26	2,6
19	E19	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	2,8
20	E20	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	30	3
21	E21	1	3	2	3	1	2	2	3	4	2	23	2,3
22	E22	3	4	2	3	3	1	2	3	2	3	26	2,6
23	E23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	27	2,7
24	E24	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	27	2,7
25	E25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35	3,5
rata-rata													3,0

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan hasil angket kemampuan menulis teks eksposisi dengan perlakuan kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3,0

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan media audio visual pada indikator struktur teks dan kaidah kebahasaan eksposisi. Kelas kontrol (tanpa menggunakan media audio visual) peroleh rata-rata 55,8. Kelas eksperimen (menggunakan media audio visual) menunjukkan nilai rata-rata 70,16. Dari hasil analisis angket kelas kontrol diperoleh rata-rata 2,6 dan hasil angket kelas eksperimen diperoleh 3,0. Artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *independent sample t test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,088 > 2,011$) pada taraf sig $0,003 < 0,05$ Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Padangpanjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, disarankan agar *guru* bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah Padangpanjang dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar dan baru dan bervariasi sehingga siswa belajar menjadi senang. memberikan latihan dalam menulis khususnya teks eksposisi kepada siswa, supaya wawasan dan pikiran siswa berkembang lebih cepat. Siswa harus memperbanyak membaca dan menyimak untuk menambah wawasan serta penguasaan kosakata, sehingga dapat mempermudah ketika menulis

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Antasari Press.
- Iswidayati. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Budaya*. Semarang:

- Nopitasari, dkk. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Youtube terhadap tingkat Pemahaman Materi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*. 1(2), 2963-0347. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi>
- Nopriani, H. dan Pebrianti T, I. 2019. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Jurnal Bindo Sastra.*, 5(2), 2579-7379 DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v32.1825>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*: Bandung: Alfabeta.
- Yusuf A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.